

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

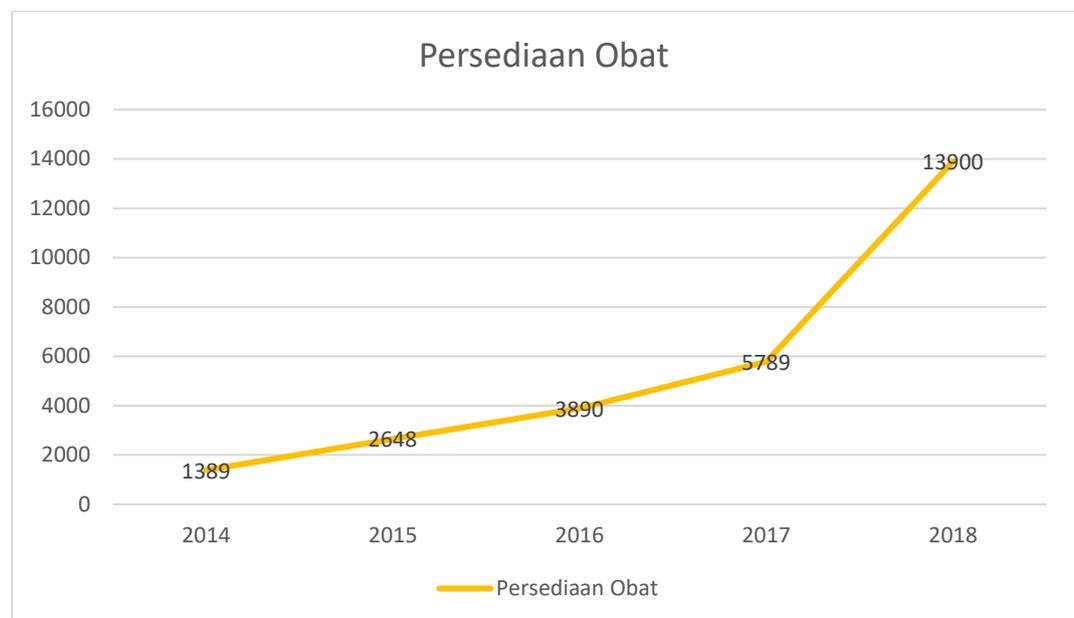
Di dunia kesehatan masa kini sudah berkembang pesat dengan adanya teknologi informasi yang mendukung cepatnya mendapatkan informasi di dunia kesehatan. Sehingga membuat masyarakat dengan cepat mendapatkan informasi dari pemerintah dan badan kesehatan tentang penyakit baru, cara pencegahan dan pengobatannya serta mencakup dari segi pelayanan.

Melihat hal tersebut berbagai komponen di dunia kesehatan seperti dinas kesehatan serta unit pelayanan terpadu, seperti puskesmas dan rumahsakit umum daerah di tuntut di setiap pelayanan yang menerapkan teknologi informasi untuk mempecepat proses pelayanan yang dapat membantu masyarakat untuk tetap sehat dan kembali sehat.

Seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat yang memiliki banyak unit pelayanan terpadu yang terbagi dari Puskesmas dan Rumah sakit umum daerah yang dapat membantu masyarakat dalam pelayanan kesehatan. Seperti halnya di salah satu Unit Pelayanan Terpadu di RSUD Lembang.

Pada Pelayanan nya RSUD Lembang belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi yang dapat mempercepat proses pelayanan. Hal ini dapat kita temui di instalasi farmasi pada RSUD Lembang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai proses pendataan persediaan obat pada instalasi farmasi RSUD

lembang sudah menggunakan teknologi informasi namun data yang dibuat belum terhubung dengan data lain. Selain itu penumpukan data yang tersimpan sehingga membuat proses pencarian dan penyimpanan data kurang efektif dan juga semakin banyaknya persediaan obat khususnya untuk obat resep dikarenakan instalasi farmasi tersebut berada di lingkungan RSUD Lembang. Contoh data persediaan obat selama 2 tahun terakhir yang dapat di tunjukan pada gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1. 1 Grafik Persediaan Obat

(Sumber: Instalasi Farmasi di RSUD Lembang)

Berdasarkan pada data persediaan obat pada Gambar 1.1. Menunjukan bahwa persediaan obat pada Instalasi Farmasi di RSUD Lembang menunjukan kenaikan setiap tahunnya, Oleh karena banyaknya data persediaan obat setiap tahunnya memengolah data persediaan obat dengan teknologi informasi yang

belum bisa menggabungkan data dan mengolah data yang banyak akan mempersulit dan menghambat pelayan obat terhadap pasien.

Instalasi Farmasi RSUD Lembang terdapat beberapa hal yang terkait akan persediaan obat resep seperti proses keluar dan masuknya obat. Proses obat keluar yang kedua proses tersebut belum terbubung dan berkaitan dengan data yang dihasilkan dari teknologi informasi. oleh sebab itu dalam pencarian persediaan obat tersedia, persediaan obat habis yang ada sangatlah kurang efektif dalam pendataan masing masing prosesnya. Serta resiko kesalahan dalam pendataan dan penyimpanan setiap proses yang terjadi dan kurangnya kontrol terhadap data yang di input dan data yang diolah pada proses keluar dan masuk obat pada persediaan obat resep sehingga rentan untuk di salah gunakan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN OBAT RESEP PADA INSTALASI FARMASI RSUD LEMBANG”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data menggunakan aplikasi teknologi informasi yang ada masih kurang dapat membantu dalam penggunaannya karena semakin meningkatnya data persediaan obat pada Instalasi Farmasi Rumah sakit umum Daerah Lembang.

2. Resiko terjadi kesalahan input dan pengolahan data obat pada proses keluar dan masuk obat karena kurangnya kontrol pada setiap proses pengolahan data obat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Identifikasi masalah, maka permasalahan yang didapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Persediaan Obat Resep yang sedang berjalan pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang saat ini.
2. Bagaimana membuat perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Resep pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang.
3. Bagaimana mengimplementasikan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Resep Pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang untuk mengurangi resiko kesalahan input dan kontrol pada setiap proses pengolahan data obat.
4. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Persediaan Obat Resep pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang mengurangi resiko kesalahan input dan kontrol pada setiap proses pengolahan data obat

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi persediaan obat resep pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang seperti yang telah diuraikan pada latar belakang dan mengimplementasikan rancangan tersebut untuk

menmbangun Sistem Informasi Persediaan Obat Resep pada Instalasi Farmasi di RSUD Lembang yang akan memudahkan Instalasi farmasi untuk mengolah dan mendata proses keluar, masuk dan persediaan obat resep sehingga membantu proses pelayanan Instalasi Farmasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui permasalahan di Sistem Persediaan Obat resep yang sedang berjalan pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat pada Farmasi RSUD Lembang berbasis aplikasi yang di bangun menggunakan Bahasa pemograman php dan mysql sebagai databasenya serta menggunakan client server sebagai arsitektur jaringannya.
3. Untuk mengimplementasi Sistem Informasi Persediaan Obat pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang untuk membantu mengurangi resiko kesalahan dan kontrol pada setiap proses pengolahan data obat resep.
4. Untuk melakukan pengujian sistem informasi persediaan obat resep pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang untuk mengetahui sistem informasi yang di buat masih memiliki kekurangan atau tidak untuk mengurangi resiko kesalahan dan kontrol pada setiap proses pengolahan data obat resep .

1.4 Kegunaan Penelitian

Ada pun kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Instalasi Farmasi RSUD lembang sendiri hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sistem yang sedang berjalan pada Instalasi Farmasi RSUD Lembang itu sendiri selain itu memudahkan bagian pelayanan dan bagian gudang dalam mengelola data obat resep seperti persediaan bila terjadi kekurangan persediaan obat. serta memudahkan dalam mendata proses obat seperti keluar dan masuk obat resep. lalu dapat meningkatkan kualitas pelayanan Instalasi Farmasi RSUD Lembang.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengelolaan obat.

2. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

3. Bagi Penulis

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat melatih analisa terhadap masalah sistem dan menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya di bidang sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan oleh penulis agar penelitian menjadi lebih terarah kepada apa yang diteliti sehingga tidak keluar dari jalur penelitian, berikut adalah batasan masalah dari penelitian:

1. Proses kegiatan yang dibuat berkisar pada permintaan obat, penerimaan obat, pengeluaran obat.
2. Sistem yang dibangun hanya berlingkup pada Instalasi Farmasi saja yang dapat diakses oleh kepala instalasi farmasi, bagian pelayanan dan bagian gudang.
3. Sistem hanya membahas tentang obat yang menggunakan resep dokter dan bukan obat racikan.

1.6 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi dan Waktu penelitian adalah sebagai berikut :

Nama Instansi : Rumah Sakit Umum Lembang (RSUD Lembang)

Alamat Instansi : Jalan. Raya Lembang KM.11,4 No 11 Gudang Kahuripan,

Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat

Waktu Penelitian :

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian yang meliputi kegunaan praktis dan kegunaan akademis, pembatasan masalah, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang diambil dari beberapa buku. Pada bab ini mendeskripsikan tentang konsep sistem, konsep dasar informasi, konsep sistem informasi, mendeskripsikan pelayanan pemesanan tiket, penjelasan pemrograman web.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai objek penelitian, meliputi sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, dan metode yang dipakai dalam penelitian meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem, pengujian software, menganalisa sistem yang berjalan meliputi analisis dokumen, analisis prosedur yang sedang berjalan, dan evaluasi sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem yang meliputi tujuan perancangan sistem, gambaran umum sistem yang diusulkan, perancangan prosedur yang diusulkan, perancangan basis data. Lalu mendeskripsikan mengenai perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai kesimpulan yang diambil dari bab 1 dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.